

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis riset yang dipakai dalam riset ini ialah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014) riset kualitatif berarti buat menguasai kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh poin riset misalnya sikap, anggapan, dorongan, aksi, dan lain-lain dengan secara holistik, serta dengan metode cerita dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu kondisi spesial yang alami serta dengan menggunakan bermacam tata cara alami. Periset melaksanakan riset dengan riset deskriptif sebab cocok dengan watak permasalahan dan tujuan yang mau mendapatkan serta bukan mencoba anggapan, namun berupaya buat mendapatkan cerminan mengenai representasi konsep maskulinitas yang ditampilkan pada tokoh perempuan dalam film animasi *Brave* dan *Coraline*.

Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Patton (2006) Paradigma konstruktivisme ini terletak pada sudut pandang interpretivisme (pemahaman) yang diisolasi menjadi 3 macam, yaitu komunikasi representatif, fenomenologis, dan hermeneutic. Peneliti memilih menggunakan Pandangan dunia konstruktivisme karena ingin mengetahui representasi maskulinitas pada tokoh perempuan dalam film animasi *Brave* dan *Coraline* dalam sudut pandang konstruktivisme. Pada riset ini pendekatan analisis yang dipakai merupakan pendekatan analisa isi (*content analysis*). Pelopor analisa isi merupakan Harold D. Lasswell, yang memulai metode symbol coding, ialah menulis ikon ataupun catatan dengan cara analitis, setelah itu diberi pemahaman (Jalaludin, 2009). Analisa isi bisa dipakai buat menganalisa seluruh wujud komunikasi bagus pada pesan berita, radio, informasi tv, sampai film serta roman ataupun materi-materi akta yang lain. Penentuan konten analysis selaku pendekatan analisa dalam riset ini, sebab pendekatan konten analysis inilah yang dikira pas dalam menggali makna maskulinitas yang direpresentasikan pada tokoh perempuan dalam film animasi *Brave* dan *Coraline*.

Metode Pengumpulan Data

Bagi Sugiyono (2013) tata cara pengumpulan informasi ialah tahap yang dinilai cukup strategis sebab tujuan dari sebuah riset merupakan untuk memperoleh informasi. Tata cara yang dipakai oleh peneliti merupakan analisis dokumen (*document analysis*). Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode studi dokumen. Metode pemilihan bagi Sugiyono (2013) ialah sebuah memo dari insiden yang lalu. Akta yang digunakan oleh peneliti merupakan dokumen berbentuk karya yang berupa film animasi 3D *Brave* dan film animasi *stop motion Coraline*, yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu representasi maskulinitas pada tokoh perempuan kedua film animasi tersebut.

Teknik Analisis Data

Selama proses analisis data, peneliti melihat dan mendengar secara keseluruhan film animasi 3D *Brave* dan *stop motion Coraline*, setelah itu mengutip sebagian adegan- adegan yang relevan dengan kasus riset mengenai representasi maskulinitas pada tokoh perempuan. Segmen yang ada pada tiap scene yang didapat melalui *capture* atau *print screen*, dan dialog direkam dalam tulisan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya dari adegan- adegan yang telah di *capture* dianalisis bersumber pada kategori- kategori yang telah ditetapkan, setelah itu mengklasifikasikan data- data itu dengan kriteria- kriteria khusus dan melaksanakan perkiraan dengan metode analisa yang telah ditetapkan. Peneliti mengolah data yang terkumpul dengan memakai analisa isi dalam perspektif dan untuk mengetahui aspek maskulinitas seperti apa yang lebih banyak ditonjolkan pada kedua tokoh utama perempuan dalam kedua film animasi tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A